

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang bersifat umum dan global yang terjadi secara berkesinambungan dan tidak pernah putus atau berhenti dari generasi ke generasi wilayah dunia manapun. Setiap insan pada hakikatnya terus mengalami yang namanya pendidikan baik dilakukan secara sadar ataupun tidak. Sehingga pendidikan itu sebagai barometer terciptanya manusia yang mempunyai intelegensi, karakter, dan iman. Maka dalam pendidikan dibutuhkan proses maupun metode yang sangat relevan dengan berkembangnya zaman.

Dalam proses pembelajaran siswa dituntut agar mencapai tujuan pembelajaran, hal ini merupakan tugas bagi pendidik. Tugas ini merupakan hal pokok yang menjadi tanggung jawab pendidik sebagai seseorang yang menjadi pen jembatan untuk siswa-siswanya dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran. Tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan di dalam pribadi setiap manusia, agar menjadi insan yang mempunyai kepribadian yang bertanggung jawab merupakan suatu sikap seseorang untuk menjalankan kewajiban serta tugas yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, lingkungan masyarakat, sosial dan budaya, negara dan tuhan.<sup>1</sup> Maka tanggung jawab pendidik pada dasarnya dapat

---

<sup>1</sup> Nurhadi, Muhammad Irhamuddin Harahap, *Konsep Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Islam*, guepedia, Bogor, 2020, hal.17.

mengatur proses pembelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan, yaitu memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan metode yang tepat serta efektif.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode dapat diartikan sebagai suatu cara yang kontinue dan terstruktur secara baik untuk mencapai maksud dan tujuan (dalam ilmu pengetahuan dan lain sebagainya) cara kerja yang bersistem untuk memudahkan suatu pelaksanaan kegiatan guna mewujudkan maksud tujuan yang ditetapkan. Sehingga metode dalam pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara mengerjakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Baik buruknya sebuah metode tergantung dengan beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi baik buruknya metode ini dapat dilihat dari situasi maupun kondisi dari peserta didik maupun cara pengimplementasian metode ini, titik metode merupakan suatu cara yang berfungsi sebagai media untuk mencapai tujuan tertentu. Semakin baik metode, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut.<sup>2</sup> Maka dari kutipan tersebut dapat dipahami seorang pendidik sangat berperan besar untuk menentukan kefahaman, kecepatan menghafal, dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Sebuah metode pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting diterapkan agar dalam proses pembelajaran akan terasa menyenangkan dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah. Metode berlaku

---

<sup>2</sup> Ismatul Maula ed, *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, Media Sains Indonesia, Bandung, 2021, hal. 2.

bagi semua materi, dalam artian semua materi dapat menggunakan metode yang dikehendaki dengan syarat materi tersebut sesuai dengan metode yang akan digunakan. Seperti halnya dalam materi hadis dapat juga menggunakan metode yang dikehendaki pendidik yang sesuai dengan materi yang sudah ada.

Metode yang diterapkan dalam pembelajaran hafalan hadis itu hampir sama dengan metode yang sering digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu metode YAHQI, adapun pelaksanaan metode YAHQI yaitu melaksanakan interaksi antara pendidik dengan siswa secara langsung (*face to face*) dengan menyampaikan hadis beserta arti dan gerakannya beserta rowi di hadapan siswa, kemudian murid menyimak dan menirukan apa yang disampaikan oleh pendidik.

Metode YAHQI ini didirikan oleh Moh. Wahyudi dan di tashih oleh beliau Prof. DR. KH. Akhsin Sakho' Muhammad, MA. di STEM AK MIGAS Cepu Blora Jawa Tengah tanggal 07 November 2016. Metode YAHQI merupakan suatu metode yang didirikan oleh YAHQI (Yayasan Hafidz Qur'an Indonsia) . Dalam Metode YAHQI terdapat Pembelajaran tingkat dasar yaitu, Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang menggunakan Metode YAHQI dengan materi pembelajaran yaitu Khatam jilid Paud Pra 1-5, Hafal Al-Qur'an juz 30 beserta artinya, santri bisa Tartil Tilawah dengan 7 irama Murottal, Hafal doa-doa sholat beserta arti dan praktek gerakan, Hafal 100 hadis shahih bukhori muslim beserta arti dan praktek gerakan, Hafal doa-doa harian beserta arti. Adapun dari kelanjutan dari jilid 5 selama 6 bulan sebagai persiapan anak TPQ masuk Madrasah Diniyah (MADIN). Anak-anak

TPQ ditambahkan materi yaitu, Khatam Al-Qur'an 30 juz, Hafal 300 hadis beserta arti dan rowi, Hafal minimal 5 juz Al-Qur'an , menguasai huruf dan tajwid, Dasar-dasar imla' dan tahsinul khot, Tauhid, akhlak, fiqih, dan Sirah Nabawiyah. Dari paparan tersebut, metode YAHQI ini dirasa dapat menjadi metode yang efektif digunakan untuk membantu siswa dalam menghafalkan hafalan-hafalan hadis yang akan siswa hafalkan.

Hadis merupakan salah satu pedoman yang bersumber dari Nabi SAW. Kedudukan hadis sebagai penjelas dari Al-Quran, hal inilah yang menjadikan pengalaman sebagian besar Al-Quran akan senantiasa beriringan dengan sunnah.<sup>3</sup> Dalam salah satu pesan yang disampaikan baginda Rasulullah SAW berkenaan dengan kewajiban menjadikan hadis sebagai pedoman hidup disamping Al-Quran yang merupakan pedoman utama dalam kehidupan, adalah sabdanya:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُم بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّتِي<sup>4</sup>

Aku tinggalkan pada kalian dua perkara, kalian tidak akan sesat selama berpegang teguh kepada keduanya, yaitu kitab Allah dan sunnahku. (HR. Al-Hakim dan Malik)

Hadis diatas jelas menjelaskan bahwasannya hadis merupakan pegangan hidup setelah Al-Quran, dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan ataupun hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan terlebih pada permasalahan menentukan hukum dalam kondisi arus kebudayaan dan tradisi

<sup>3</sup> Nurrudin, *Ulumul Hadis*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2016, hal. 9.

<sup>4</sup> Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis*, Imprint Bumi Aksara, Jakarta, 2016, hal. 29.

masyarakat yang menyimpang. Dalam pemahaman ini, lembaga madrasah mempunyai kewajiban mengenalkan serta membantu siswa untuk dapat memahami dan mampu mengimplementasikan hadis sebagai pegangan dalam kehidupan sehari-harinya. Salah satu lembaga yang mengenalkan hadis dan menggunakan metode YAHQI untuk menjadi metode dalam menghafalkan hadis adalah Mts Islamiyah Kuniran.

MTs Islamiyah Kuniran merupakan salah satu madrasah yang bertempat di daerah pinggiran di desa Kuniran Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro. MTs Islamiyah Kuniran berdiri pada tahun 1 Juli 1986 oleh bapak KH. Muhammad Rusydi Mu'min. MTs Islamiyah Kuniran ini menjadi pilihan para siswa dan wali siswa sebagai tempat menimba ilmu, karena MTs Islamiyah Kuniran merupakan lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan dalam pendidikan agama Islam, sehingga siswa sedini mungkin dibekali dengan pendidikan agama dan kurikulum metode YAHQI yang lebih lengkap seperti tahsinul jilid, tahfidzul Qur'an dengan arti dan gerakan, Doa sholat, Doa harian, Ghoroi bul Qur'an, Tajwid Dasar, Tahfidz Hadis dengan arti beserta Rawi dan gerakan, hingga nantinya siswa siap untuk menjadi generasi muslim yang berbekal ilmu agama Islam yang kuat bagi kemajuan Negara Indonesia. Dalam dua tahun terakhir menggunakan Metode YAHQI dalam Pembelajaran ekstrakurikuler menghafal 100 hadis.

Metode Yahqi ini sangat berperan penting dalam peningkatan hafalan hadis, dan juga pada hafalan-hafalan lainnya. Karena MTs Islamiyah Kuniran juga mempunyai jurusan bahasa sehingga adanya program YAHQI di MTs



Islamiyah Kuniran mampu memotivasi siswa agar lebih semangat dan senang dalam menghafal hadis dan materi pelajaran yang berkaitan dengan bahasa arab seperti Kitabah,istima', dan baca tulis Al-Qur'an (BTA).

Berdasarkan pengamatan penelitian di MTs Islamiyah Kuniran, khususnya dalam indikator menghafal hadis pendek dengan arti dan gerakan, metode ini dapat menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar materi-materi dan hafalan-hafalan yang lain, dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar di bidang-bidang yang lain. Kemampuan menghafal hadis pada pembelajaran Tahfidz Hadis metode YAHQI di MTs Islamiyah Kuniran, menjadikan Motivasi belajar siswa dibidang ilmu-ilmu yang lain juga meningkat. Metode pembelajaran menjadi peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satunya adalah Metode YAHQI yang akan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. metode ini mempermudah siswa secara bersama-sama menghafal hadis dengan bersemangat.<sup>5</sup> Peranan Metode YAHQI dalam penelitian ini untuk membantu pendidik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, pendidik harus tepat dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal.

Dari uraian di atas, penulis bermaksud untuk mengangkat permasalahan ini karena selama ini banyak penelitian terkait peningkatan hafalan, namun dalam penelitian tersebut fokus masalahnya adalah peningkatan hafalan Al-

---

<sup>5</sup> Catatan lapangan, *MTs Islamiyah Kuniran Bojonegoro*, 12 Maret 2022, (Observasi dilakukan pada Pelaksanaan Pembelajaran)

Qur'an, untuk itu penenliti melakukan penelitian terbaru terkait peningkatan hafalan dengan fokus masalah peningkatan hafalan hadis. Untuk itu peneliti mengangkat permasalahan suatu penelitian yang berjudul Implementasi Metode Yahqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan 100 Hadis Pada Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Kuniran Bojonegoro.

## **B. Rumusan masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, dalam penelitian ini peneliti merumuskan beberapa duduk perkara yang akan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana model implementasi metode YAHQI dalam meningkatkan kemampuan hafalan 100 hadis pada siswa kelas VIII MTs Islamiyah Kuniran Bojonegoro ?
2. Bagaimana keberhasilan implementasi metode YAHQI dalam meningkatkan kemampuan hafalan 100 hadis pada siswa kelas VIII MTs Islamiyah Kuniran Bojonegoro?

## **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas,peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan model implementasi metode YAHQI dalam meningkatkan kemampuan hafalan 100 hadis pada siswa kelas VIII MTs Islamiyah Kuniran Bojonegoro?
2. Mendeskripsikan keberhasilan implementasi metode YAHQI dalam meningkatkan kemampuan hafalan 100 hadis pada siswa kelas VIII MTs Islamiyah Kuniran Bojonegoro?

#### D. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian akan memberikan manfaat bagi proses pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis antara lain adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, terutama dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik hafalan hadis dengan menggunakan metode yahqi.

##### 2. Manfaat praktis

- a Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menghafalkan hadis dengan metode YAHQI.
- b Bagi pendidik , penerapan metode yahqi dalam menghafal hadis diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk menghafal dengan -gaya berbeda dan memberikan kesan pembelajaran yang melekat pada diri siswa serta dapat mengimplementasikan sehari-hari.
- c Bagi sekolah, hasil dari penelitian penerapan metode YAHQI dalam menghafalkan hadit memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik. Serta sekolah dapat mendukung pendidik untuk menciptakan metode yang lebih bervariasi lagi.
- d Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan hafalan dengan metode yahqi yang sesuai pada materi tertentu. Serta peneliti mempunyai pengetahuan mengenai peran metode terhadap efektivitas suatu metode pembelajaran.



## E. Definisi operasional

Sebelum penulis membahas pembahasan lebih lanjut, untuk mempermudah pemahaman terhadap pembahasan isi penulisan skripsi dan untuk menghindari berbagai penafsiran terhadap judul skripsi yang berakhir dengan kesalah fahaman, maka peneliti akan menjelaskan dengan memberi definisi pada beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini. Penelitian yang akan ditulis berjudul “Implementasi metode YAHQI dalam meningkatkan kemampuan hafalan 100 hadis pada siswa kelas VIII MTs Islamiyah Kuniran Bojonegoro.” Adapun beberapa istilah yang akan penulis jabarkan yaitu:

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang disesuaikan dengan aturan-aturan yang sudah dibuat dalam menerapkan strategi dan metode yang sebelumnya sudah direncanakan dengan matang.

### 2. Metode yahqi

Metode yahqi merupakan suatu metode cepat dalam menghafal yang memiliki peran dalam menyeimbangkan antara otak kanan dan otak kiri, dengan menerapkan nada dan gerakan untuk mempermudah anak dalam menghafal serta mengingat.

### 3. Kemampuan hafalan.

Kemampuan hafalan yaitu suatu cara untuk menyimpan suatu kata maupun kalimat atau ucapan dari seseorang dalam sebuah fikiran atau otak guna menyajikan sebuah pengetahuan yang diinginkan.

#### 4. Hadis

Hadis suatu yang bersumber dari nabi muhammad SAW berupa perkataan,perbuatan serta ketetapan nabi yang menjadi salah satu pedoman dalam tatanan kehidupan.

#### 5. Siswa

Siswa merupakan seorang anak yang mencari pengetahuan,pengalaman dan budi pekerti di dalam suatu lembaga pendidikan untuk menuai masa depan yang lebih baik.

### **F. Orisinalitas penelitian**

1. Muhammad zainul (2021) dengan judul “pengaruh pembelajaran tahfidz hadits metode yahqi terhadap motivasi belajar santri di tpq al-hasyim pelem purwosari bojonegoro” dengan fokus penelitiannya adalah implementasi, motivasi serta pengaruh pembelajaran tahfidz hadits metode Yahqi di TPQ Al-hasyim, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif .

Adapun kebaruan yang akan peneliti lakukan adalah peneliti mengimplementasikan metode yahqi ini di Sekolah sebagai ekstrakurikuler baru dalam- madrasah, sedangkan peneliti terdahulu mengimplementasikan metode ini dalam lembaga TPQ. Objek dalam penelitian terdahulu merupakan masyarakat yang sudah faham dan mengerti akan ilmu agama, sedangkan objek dalam penelitian ini merupakan masyarakat awam yang masih kurang dalam- pemahaman ilmu agama,dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Habibatul hamdiyah (2019) dengan judul implementasi metode YAHQI terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia dini kelompok Bermain Raudhatul Atfal Fathul Ulum Sumberjokidul Sukosewu Bojonegoro. Dengan focus penelitian implementasi serta faktor penghambat dan pendukung implementasi metode yahqi terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia dini, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Adapun kebaruan yang akan peneliti lakukan adalah dalam penelitian terdahulu objek dari peneliti terdahulu adalah anak usia dini sedangkan peneliti menggunakan objek anak usia remaja awal. Peneliti terdahulu mengimplementasikan metode yahqi untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat pendek, sedangkan peneliti mengimplementasikan metode yahqi untuk meningkatkan hafalan 100 hadis, dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Siti farida hanum (2019) dengan judul efektivitas penerapan metode *qiraati* terhadap keterampilan membaca huruf al-qur'an di *play group* plus al-afkar waru sidoarjo. Dengan focus penelitian penerapan, keterampilan, dan efektivitas metode qiraati pada peserta didik *play group*, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif

Adapun kebaruan yang akan peneliti lakukan adalah dalam penelitian terdahulu objek dari peneliti terdahulu adalah anak usia dini sedangkan peneliti menggunakan objek anak usia remaja awal. Peneliti terdahulu mengimplementasikan metode qiraati untuk penerapan

keterampilan membaca huruf Al-Qur'an, sedangkan peneliti mengimplementasikan metode yahqi untuk meningkatkan hafalan 100 hadis, dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

### G. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas, untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini penulis akan memberikan gambaran yang lebih jelas dengan menyusun sistematika sebagai berikut:

1. **BAB I** : Pendahuluan, meliputi langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan secara umum yang terdiri dari beberapa sub bab meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional.
2. **BAB II** : Kajian pustaka, Membahas pengertian metode YAHQI langkah-langkah pembelajaran metode YAHQI serta kelebihan dan kekurangan metode YAHQI dalam meningkatkan hafalan 100 hadis kelas VII MTs Islamiyah Kuniran.
3. **BAB III** : metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknis pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.
4. **BAB IV** : berisi paparan data dan temuan penelitian, sub bab paparan data meliputi gambaran umum penelitian, visi, misi, tujuan, keadaan guru,

keadaan peserta didik, lokasi penelitian. Sedangkan temuan penelitian meliputi temuan data pada saat penelitian dilapangan yaitu menjawab atas rumusan masalah pada judul Implementasi Metode Yahqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan 100 Hadis Pada Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Kuniran Bojonegoro.

5. **BAB V:** Pembahasan berisi tentang model pembelajaran metode YAHQI dalam meningkatkan hafalan siswa kelas VII MTs Islamiyah Kuniran kelas dan implementasi metode YAHQI dalam meningkatkan hafalan siswa kelas VIII MTs Islamiyah Kuniran.
6. **BAB VI :** Penutup, berisi pembahasan dan penelitian dalam penulisan skripsi ini yang fungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian ini secara keseluruhan, kemudian dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan, dan disertai dengan lampiran-lampiran.



UNUGIRI